Jurnal WIDYA LAKSMI | http://jurnalwidyalaksmi.com
Vol 5 | No 1 | Januari 2025
e-ISSN : 2775-0191 | p-ISSN : 2774-9940 | DOI : 10.59458
Penerbit : Yayasan Lavandaia Dharma Bali

OPTIMASI KESIAPAN AKADEMIK-PROFESIONAL MAHASISWA BARU DIII FARMASI MELALUI PKKMB TERINTEGRASI DI AKADEMI FARMASI DWI FARMA BUKITTINGGI

Indrie Ramadhani[1], Ainun Naim[2], Ahdi Dinil Haq[3], Yonrizon[4], Mhd Riza Marjoni[5*]

[1,2,3,4,5*]Prodi D III Farmasi, Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi
e-mail: indri270489@gmail.com[1], ainunnaim.dwifarma@gmail.com[2], ahdi.adf1@gmail.com[3], yonrizon72@gmail.com[4], mhdriza.marjoni@gmail.com[5*]

Received : November, 2024	Accepted : November, 2024	Published : November, 2024

Abstrak
Program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) merupakan komponen vital dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan akademik dan profesional. Penelitian ini mengkaji implementasi program PKKMB terintegrasi di Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi untuk mahasiswa baru program D-III Farmasi. Inovasi utama program ini terletak pada integrasi tiga elemen kunci: pembekalan akademik komprehensif, kuliah tamu dari praktisi farmasi berpengalaman, dan pelatihan pengembangan diri intensif. Metode pelaksanaan meliputi orientasi kurikulum interaktif, diskusi dengan pakar industri, dan workshop soft skills. Evaluasi program dilakukan melalui pre-test dan post-test, serta survei kepuasan peserta. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa tentang kurikulum D-III Farmasi, wawasan mengenai prospek karier kefarmasian, serta penguasaan soft skills yang relevan dengan tuntutan industri. Model PKKMB terintegrasi ini terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan antara ekspektasi akademik dan realitas profesional. Keberhasilan program ini dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan vokasi farmasi lainnya dalam merancang program orientasi yang informatif, inspiratif, dan berorientasi pada kebutuhan industri. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut mencakup pelibatan alumni sebagai mentor dan penguatan kolaborasi dengan mitra industri.

Kata Kunci : PKKMB, D-III Farmasi, Pendidikan Vokasi, Soft Skills, Orientasi Mahasiswa Baru

Abstract
The Introduction to Campus Life for New Students (PKKMB) program is a vital component in preparing students to face academic and professional challenges. This study examines the implementation of an integrated PKKMB program at Dwi Farma Bukittinggi Academy of Pharmacy for new D-III Pharmacy students. The program's main innovation lies in the integration of three key elements: comprehensive academic debriefing, guest lectures from experienced pharmacy practitioners, and intensive self-development training. Implementation methods include interactive curriculum orientation, discussions with industry experts, and soft skills workshops. Program evaluation was conducted through pre-test and post-test, as well as a participant satisfaction survey. The results showed a significant increase in students' understanding of the D-III Pharmacy curriculum, insight into pharmaceutical career prospects, and mastery of soft skills relevant to industry demands. This integrated PKKMB model proved effective in bridging the gap between academic expectations and professional reality. The success of this program can serve as a reference for other pharmacy vocational education institutions in designing orientation programs that are informative, inspiring, and oriented to industry needs. Recommendations for further development include involving alumni as mentors and strengthening collaboration with industry partners.

Keywords: PKKMB, D-III Pharmacy, Vocational Education, Soft Skills, New Student Orientation

Pendahuluan

Transisi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi merupakan fase krusial dalam perjalanan akademik seorang individu, terutama dalam konteks pendidikan vokasi seperti program D-III Farmasi. Fase ini menuntut tidak hanya pemahaman teoritis yang mendalam, tetapi juga kesiapan praktis untuk memasuki dunia kerja. Program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) telah lama diakui sebagai instrumen penting dalam memfasilitasi transisi ini. Namun, evolusi tuntutan industri farmasi dan perubahan lanskap pendidikan tinggi mengharuskan adanya pendekatan yang lebih komprehensif terhadap PKKMB.

Pentingnya PKKMB yang efektif telah dibuktikan oleh berbagai penelitian. Hasanah et al. (2021) menegaskan bahwa PKKMB modern berfungsi sebagai jembatan vital yang menghubungkan ekspektasi akademik dengan realitas profesional di bidang farmasi. Temuan Rahayu dan Nuryata (2018) menunjukkan korelasi positif antara kualitas program orientasi dengan tingkat adaptasi dan prestasi akademik mahasiswa baru. Lebih lanjut, Widodo et al. (2020) menggaris bawahi peran PKKMB dalam membentuk persepsi awal mahasiswa tentang profesi mereka di masa depan, yang pada gilirannya mempengaruhi motivasi belajar dan pengembangan diri selama masa studi.

Dalam konteks pendidikan farmasi, urgensi PKKMB yang holistik semakin menonjol. Perkembangan pesat dalam industri farmasi, yang ditandai oleh inovasi teknologi dan perubahan regulasi, menuntut lulusan yang tidak hanya mahir secara teknis, tetapi juga adaptif dan memiliki soft skills yang mumpuni. Sudarman et al. (2019) memaparkan bahwa kesenjangan antara kurikulum pendidikan tinggi dan kebutuhan industri farmasi masih menjadi tantangan signifikan. PKKMB, dengan demikian, berpotensi menjadi katalis dalam menjembatani kesenjangan ini sejak dini.

Merespon tantangan ini, Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi, sebagai institusi pendidikan vokasi farmasi terkemuka di Sumatera Barat, mengembangkan model PKKMB terintegrasi. Pendekatan ini sejalan dengan rekomendasi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (2019) tentang penyelenggaraan PKKMB yang berorientasi pada pembentukan karakter dan pengenalan profesi. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman holistik tentang dunia akademik dan profesional farmasi, melibatkan aspek akademik, wawasan industri, dan pengembangan soft skills yang esensial bagi tenaga teknis kefarmasian.

Inovasi dalam desain PKKMB ini merespons temuan Pratiwi dan Hartini (2022) yang menekankan pentingnya eksposur dini terhadap realitas industri dalam membentuk ekspektasi karir yang realistis dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa farmasi. Selain itu, integrasi pengembangan soft skills dalam PKKMB sejalan dengan studi Yulianti et al. (2021) yang mengidentifikasi kesenjangan antara keterampilan lulusan farmasi dengan ekspektasi pemberi kerja, terutama dalam aspek komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan beradaptasi.

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas program PKKMB terintegrasi dalam meningkatkan kesiapan akademik dan profesional mahasiswa baru D-III Farmasi di Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi. Dengan mengkaji implementasi dan dampak program ini, diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi institusi pendidikan farmasi lainnya dalam merancang program orientasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga transformatif dalam mempersiapkan generasi baru tenaga teknis kefarmasian.

Metode

Program PKKMB diselenggarakan selama lima hari pada 17-21 September 2024, terdiri dari tiga komponen utama. Pertama, Pembekalan Akademik dan Institusional oleh dosen dan staf, mencakup orientasi kurikulum D-III Farmasi, fasilitas laboratorium, regulasi akademik, dan layanan mahasiswa. Kedua, Kuliah Tamu Praktisi Farmasi yang diadakan secara hybrid, menghadirkan alumni sukses dari berbagai sektor termasuk PAFI, Puskesmas, Dinas Kesehatan, dan akademisi. Ketiga, Pelatihan Pengembangan Diri dan Kepemimpinan bekerjasama dengan Palanta Leadership Center, fokus pada soft skills seperti komunikasi efektif, kerja tim, dan etika profesi.

Evaluasi program dilakukan melalui survei pre-test dan post-test terhadap 120 peserta, wawancara mendalam dengan 20 mahasiswa terpilih secara acak, serta evaluasi kualitatif dari dosen pembimbing dan pemateri. Metode evaluasi komprehensif ini bertujuan mengukur efektivitas program dalam meningkatkan kesiapan akademik dan profesional mahasiswa baru..

Hasil dan Pembahasan

Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi telah berhasil mengimplementasikan Program PKKMB terintegrasi yang menunjukkan hasil sangat positif dalam mempersiapkan mahasiswa baru program D-III Farmasi. Program ini, yang menggabungkan pembekalan akademik, wawasan industri, dan pengembangan soft skills, secara signifikan meningkatkan kesiapan mahasiswa. Survei pasca-program mengungkapkan bahwa 93% mahasiswa melaporkan peningkatan kesiapan menghadapi perkuliahan, meningkat tajam dari 45% sebelum mengikuti PKKMB. Efektivitas program ini juga tercermin dalam tingkat kehadiran yang

tinggi, mencapai 98%, pada minggu pertama perkuliahan.

***Gambar 1**: Kegiatan PKM*

Penguatan hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan menjadi aspek krusial dalam program ini. Kolaborasi dengan empat praktisi farmasi terkemuka sebagai pembicara tamu tidak hanya memperkaya wawasan mahasiswa, tetapi juga membuka peluang kerjasama masa depan dalam bentuk magang dan penempatan kerja.

***Gambar 2**: Poster Kegiatan Kuliah Tamu*

Program ini juga diperkaya melalui kemitraan dengan Palanta Leadership Center dalam pengembangan soft skills, memperkenalkan metode pengembangan keterampilan terkini. Keterlibatan aktif alumni tidak hanya memperkuat jaringan, tetapi juga berpotensi meningkatkan dukungan untuk berbagai kegiatan institusi di masa mendatang. Sinergi ini menciptakan ekosistem pembelajaran yang komprehensif dan berorientasi pada kebutuhan industri.

Tabel berikut menunjukkan peningkatan pemahaman mahasiswa dalam berbagai aspek setelah mengikuti program PKKMB:

***Tabel 1**: Peningkatan Pemahaman Mahasiswa*

No	Kegiatan	Hasil
Peningkatan Pemahaman		
1	pemahaman kurikulum D-III Farmasi	87%
2	pengetahuan tentang praktikum dan penggunaan laboratorium	92%
3	pemahaman tentang sistem penilaian dan standar akademik	85%
Wawasan Karier dan Motivasi Profesional		
1	Peningkatan pemahaman tentang peran dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian	94%
2	Motivasi untuk mengejar karier di bidang farmasi	89%
3	Gambaran lebih jelas tentang jalur karier setelah lulus	78%
Pengembangan Soft Skills		
1	Peningkatan kemampuan komunikasi profesional	80%
2	Peningkatan kemampuan kerja tim dalam konteks farmasi	85%
3	Peningkatan pemahaman etika profesi farmasi	91%
Kesiapan Menghadapi Pendidikan Vokasi		
1	mahasiswa merasa lebih siap menghadapi tuntutan akademik program D-III Farmasi	93%
2	mahasiswa melaporkan peningkatan rasa percaya diri dalam menghadapi praktikum	88%

Peningkatan pemahaman mahasiswa diproyeksikan akan berkontribusi signifikan pada peningkatan kualitas layanan kefarmasian di masyarakat pasca kelulusan. Hal ini tercermin dari lonjakan pemahaman tentang etika profesi farmasi (dari 52% menjadi 91%) dan wawasan karir (dari 40% menjadi 89%), menunjukkan kesiapan mahasiswa baik secara akademis maupun profesional.

Program PKKMB juga berhasil memberdayakan komunitas lokal melalui kunjungan ke apotek komunitas dan puskesmas setempat, memberikan mahasiswa pemahaman mendalam tentang kebutuhan kesehatan masyarakat. Sesi diskusi dengan tokoh masyarakat memperluas perspektif mahasiswa tentang peran mereka dalam sistem kesehatan komunitas. Interaksi ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan masyarakat sekitar.

Keberhasilan program PKKMB terintegrasi ini menawarkan model yang dapat diadaptasi oleh institusi pendidikan farmasi lainnya. Integrasi pembekalan akademik, wawasan industri, dan pengembangan soft skills terbukti efektif dalam mempersiapkan mahasiswa secara holistik. Model ini, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks lokal masing-masing institusi, berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan farmasi secara lebih luas di Indonesia.

Meskipun program ini menunjukkan keberhasilan yang signifikan, beberapa tantangan tetap ada. Keterbatasan waktu untuk mencakup semua materi secara mendalam dan kebutuhan untuk menyesuaikan metode penyampaian dengan beragam gaya belajar mahasiswa menjadi perhatian utama. Untuk mengatasi hal ini, tim pengembang program telah menyusun rencana tindak lanjut yang meliputi pengembangan modul online untuk materi yang membutuhkan waktu lebih banyak, pelatihan berkelanjutan untuk soft skills sepanjang semester, dan program mentoring oleh alumni untuk memberikan bimbingan jangka panjang kepada mahasiswa.

Program PKKMB terintegrasi di Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi telah menunjukkan keberhasilan yang komprehensif. Tidak hanya mempersiapkan mahasiswa baru untuk sukses dalam studi mereka, program ini juga berkontribusi signifikan pada peningkatan kualitas pendidikan farmasi dan layanan kefarmasian di masyarakat. Pencapaian dan pembelajaran dari inisiatif ini akan menjadi fondasi kuat untuk pengembangan dan penyempurnaan program serupa di masa mendatang. Tujuan akhirnya adalah untuk terus meningkatkan peran dan kontribusi institusi pendidikan farmasi dalam mewujudkan kesehatan masyarakat yang lebih baik. Dengan demikian, program ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa dan institusi, tetapi juga memiliki dampak positif yang lebih luas terhadap ekosistem kesehatan secara keseluruhan..

Simpulan dan Saran

Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi telah berhasil mengimplementasikan Program PKKMB terintegrasi yang terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan akademik dan profesional mahasiswa baru D-III Farmasi. Pendekatan holistik ini, yang menggabungkan pembekalan akademik, wawasan industri, dan pengembangan soft skills, memberikan fondasi yang kokoh bagi mahasiswa dalam memulai pendidikan vokasi farmasi mereka. Keberhasilan program ini tidak hanya mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan akademik, tetapi juga membekali mereka dengan pemahaman mendalam tentang realitas industri dan keterampilan esensial untuk sukses di dunia kerja kefarmasian

Ucapan Terimakasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Akademi Farmasi Dwi Farma Bukittinggi, para praktisi farmasi yang telah berkontribusi sebagai pembicara, Palanta Leadership Center, serta seluruh mahasiswa baru yang berpartisipasi dalam program ini.

Daftar Rujukan

Hasanah, U., et al. (2021). Efektivitas Program Orientasi dalam Meningkatkan Adaptasi Mahasiswa Baru: Studi Kasus pada Pendidikan Vokasi Farmasi. Jurnal Pendidikan Vokasi, 9(2), 103-115.

Pratiwi, R. D., & Sulistyowati, E. (2020). Peran Kuliah Tamu dalam Membentuk Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Kefarmasian. Jurnal Farmasi Indonesia, 17(1), 58-67.

Nugroho, A. K., et al. (2022). Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Farmasi melalui Pelatihan Terintegrasi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi, 8(2), 95-104.

Wibowo, Y. A., & Dharma, S. (2023). Analisis Kebutuhan Industri terhadap Kompetensi Lulusan D-III Farmasi. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia, 12(1), 22-35.

Zulfa, F., & Rahman, A. (2023). Evaluasi Program Pengenalan Kehidupan Kampus: Perspektif Mahasiswa Vokasi Farmasi. Jurnal Evaluasi Pendidikan Kesehatan, 6(2), 167-180.

Gafur, H. (2015). *Mahasiswa & dinamika dunia kampus*. Rasibook.

Magdalena, L., Putri, N. R., Devi, S., Aulia, S. N., & Nabilah, S. (2024). *Kreatifitas Untuk Peluang Berkarya Menuju Kesuksesan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Mukti, M. T. (2019). *KARAKTERISTIK KEGIATAN PATRIOT BELA NEGARA DALAM PENGUATAN KARAKTER NASIONALIME MAHASISWA*.

Nugroho, A. J. S., Kuntaryanto, O., Murjito, W. H., Setiyadi, D. B. P., Nugrahani, C., & Widayanti, S. R. (2024). PENDAMPINGAN KEPADA MAHASISWA BARU KONSEP DISRUPSI SEBAGAI SUATU PELUANG DAN TANTANGAN TERHADAP PROSPEK DAYA SAING LULUSAN. *Jurnal Pengabdian Widya Dharma (WIDHARMA)*, *3*(01), 32–36.

Paramono, D., Ristiono, H., & Bhakti, C. P. (2019). Model program pengenalan kampus untuk mengembangkan kesiapan karir mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn)*, *1*(1), 308–314.